



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR):
STRUKTURISASI KEKUASAAN DAN
NEGOSIASI DESA
(Studi Kasus: Program Pemberdayaan Masyarakat di
Desa Juwiring, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten)

TESIS

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata-2
Departemen Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro

Oleh

DIKKA PRASETYO

14010123420025

PROGRAM MAGISTER ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2025

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR):
STRUKTURISASI KEKUASAAN DAN NEGOSIASI
DESA (Studi Kasus: Program Pemberdayaan Masyarakat di
Desa Juwiring, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten)

Nama Penyusun : Dikka Prasetyo

NIM : 14010123420025

Program Studi : Magister Ilmu Politik

Dinyatakan Sah Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan Strata-2

Semarang, Juni 2025

Dekan



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.
NIP. 196908221994031003

Wakil Dekan I



S. Rouli Manalu, S.Sos., McommSt. Ph.D.
NIP. 198209282005012001

Dosen Pembimbing

1. Dr. Dra. Rina Martini, M.Si.
NIP. 196703131993032001

()

Dosen Penguji

1. Dr. Laila Kholid Alfirdaus, S.IP., M.P.P.
NIP. 198105072005012002
2. Dr. Dra. Kushandajani, M.S.
NIP. 196206141986032002
3. Dr. Fitriyah, MA
NIP. 196203271986032001

()

()

()

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (TESIS)

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama Lengkap : Dikka Prasetyo
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14010123420025
3. Tempat / Tanggal Lahir : Semarang, 5 November 2000
4. Departemen / Program Studi : Magister Ilmu Politik
5. Alamat : Banjardowo RT 03 RW 04 Kel. Banjardowo,
Kec. Genuk, Kota Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah Tesis yang saya tulis berjudul :

***CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR):
STRUKTURISASI KEKUASAAN DAN NEGOSIASI DESA
(Studi Kasus: Program Pemberdayaan Masyarakat di Desa Juwiring,
Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten)***

Adalah benar-benar Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %.

Apabila di kemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Dr. Dra. Rina Martini, M.Si.
NIP. 196703131993032001

Semarang, Juni 2024

Pembuat Pernyataan



Dikka Prasetyo
NIM. 14010123420025

MOTTO

“LEBIH BAIK DARI HARI KEMARIN”.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Begitu banyak hal yang terlewat hingga berhasil diselesaikannya tesis ini. Terimakasih yang tak terhingga penulis ucapkan untuk tiap-tiap nama yang tertulis di bawah ini. Tesis ini penulis persembahkan kepada:

1. Nuryati dan Sawal, ibu dan ayah penulis. Terimakasih untuk semua air mata, keringat, harapan, doa, dukungan, rasa bangga serta kasih sayang yang tiada hentinya kalian berikan. Sehat dan bahagia selalu.
2. Dr. Dra. Rina Martini, M.Si., selaku dosen pembimbing sekaligus dosen wali penulis. Terimakasih atas ilmu pengetahuan dan kesabaran yang selalu diberikan kepada penulis.
3. Dr. Laila Kholid Alfirdaus, S.IP., M.P.P., Dr. Dra. Kushandajani, M.S., Dr. Fitriyah, MA, selaku dosen penguji penulis. Terimakasih atas ilmu pengetahuan, kesabaran dan dukungan yang diberikan kepada penulis..
4. Frischila Ika Pangestu dan Wulan Kurnia Rahmawati, sahabat penulis yang selalu memberi semangat dan mendukung penuh atas apa yang dilakukan penulis. Terimakasih karena selalu membersamai.
5. Muhammad Mukhlis Saputra dan Muhammad Alif Mudzakir, sahabat penulis yang tak kenal lelah mendengarkan keluh kesah penulis, terimakasih banyak sudah selalu membersamai dan meyakinkan penulis bahwa penulis mampu!
6. Fanny Julia Ananda, sahabat penulis dalam segala hal. Terimakasih atas kesiapsediaanmu dalam menerima keluh kesah dan cerita dari penulis. Terimakasih karena meyakinkan penulis untuk tidak menyerah dan tetap bertahan sampai saat ini.

7. Jidan Mardiansyah, Fathya Naila, Zalsa Pramudya, sobat karib penulis yang selalu ada dalam suka dan duka yang dihadapi penulis. Terimakasih karena tidak lelah menghadapi penulis ketika penulis ingin menyerah.
8. Lusia Niken Ayu P., kawan bertukar cerita dan keluhan tentang kehidupan. Terimakasih atas dukungan dan dorongan kala penulis sedang hilang pegangan. Berkah Tuhan menyertaimu kawan.
9. Audrey Loemongga dan Sofea Adzandien. Terimakasih karena selalu memotivasi dan menerima cerita penulis. Doa dan dukungan kalian sangat berarti.
10. Mbak Eka, Mbak Monic, Mbak May, Mbak Kayla, Mas Zaim, Mas Ghosy, Mas Iyan, Rofi, dan seluruh teman-teman penulis di bangku perkuliahan magister.
11. Nadia, Noviantie, Deas, Steffani, Uli, Danang, Nopal, Cahyo, Pram dan semua teman-teman seper-Stemba-an yang baik hati dan selalu membantu.
12. Rekan-rekan kerja, organisasi, komunitas, jaringan dan banyak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
13. Serta seluruh manusia baik yang pernah penulis temui, terimakasih dan tetaplah menebar kebaikan.
14. Terakhir, Dikka Prasetyo sang penulis Tesis ini. Terimakasih karena telah bertahan dan selalu menjadi kuat. Maaf jika terbersit pikiran untuk menyerah. Kuatkan bahu untuk tantangan yang baru, yakinlah diri ini mampu.

ABSTRAK

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah mengalami transformasi signifikan dari aktivitas filantropi menjadi instrumen strategis pembangunan yang membentuk relasi kekuasaan kompleks di tingkat desa. Penelitian ini menganalisis bagaimana program CSR PT Tirta Investama di Desa Juwiring, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten membentuk struktur dan interelasi kekuasaan, serta bagaimana desa melakukan negosiasi dalam struktur kekuasaan tersebut. Dengan menggunakan kerangka teoritis strukturisasi Anthony Giddens dan konsep kekuasaan Michel Foucault, penelitian ini bertujuan memahami dinamika pembentukan struktur kekuasaan melalui program CSR dan strategi negosiasi yang dikembangkan desa dalam menghadapi asimetri kekuasaan dengan aktor korporasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi studi kasus instrumental, melibatkan 12 informan kunci yang merepresentasikan berbagai aktor dalam struktur kekuasaan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen selama periode April 2024-April 2025. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa program CSR menciptakan manifestasi dualitas struktur di mana struktur kekuasaan yang ada membentuk program CSR sekaligus ditransformasi olehnya melalui pergeseran dari aturan formal ke kesepakatan informal, demokratisasi pengambilan keputusan, dan pembentukan institusi baru seperti Forum Relawan Irigasi. Interelasi aktor membentuk konfigurasi kekuasaan segitiga antara PT Tirta Investama, Yayasan Gita Pertiwi, dan pemerintah desa, dengan BAPPERIDA dan Dispermasdes berperan sebagai mediator kekuasaan di tingkat kabupaten.

Desa Juwiring mengembangkan strategi negosiasi multidimensional yang meliputi mobilisasi dukungan masyarakat melalui pembangunan konsensus internal, strategi negosiasi multipihak yang adaptif, pemanfaatan sumber daya lokal sebagai modal politik, dan artikulasi kepentingan lokal dalam program CSR. Meskipun berhadapan dengan asimetri kekuasaan, desa menunjukkan kapasitas agensi yang signifikan dalam mentransformasi program CSR dari intervensi temporer menjadi aset pembangunan jangka panjang. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman teoritis tentang aplikasi teori strukturisasi dalam konteks CSR dan memberikan wawasan praktis untuk pengembangan program CSR yang lebih responsif terhadap konteks dan aspirasi lokal. Temuan ini menunjukkan pentingnya mengakui desa sebagai aktor aktif dalam kemitraan pembangunan, bukan sekadar penerima pasif program CSR.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility*, strukturisasi kekuasaan, negosiasi desa, teori strukturisasi, teori negosiasi, pemberdayaan masyarakat, Desa Juwiring.

ABSTRACT

The Corporate Social Responsibility (CSR) program has undergone a significant transformation from philanthropic activities to strategic instruments of development that form complex power relations at the village level. This study analyzes how PT Tirta Investama's CSR program in Juwiring Village, Juwiring District, Klaten Regency forms the structure and interrelationship of power, as well as how the village negotiates in the power structure. Using the structuring theoretical framework of Anthony Giddens and Michel Foucault's concept of power, this study aims to understand the dynamics of the formation of power structures through CSR programs and negotiation strategies developed by villages in the face of power asymmetry with corporate actors.

This study uses a qualitative approach with an instrumental case study strategy, involving 12 key informants representing various actors in power structures. Data were collected through in-depth interviews, participant observations, and document analysis during the period April 2024-April 2025. The findings of the study reveal that CSR programs create a manifestation of structural duality in which existing power structures shape CSR programs as well as are transformed by them through a shift from formal rules to informal agreements, democratization of decision-making, and the formation of new institutions such as the Irrigation Volunteer Forum. The interrelationships of actors form a triangular power configuration between PT Tirta Investama, the Gita Pertiwi Foundation, and the village government, with BAPPERIDA and Dispermasdes acting as power mediators at the district level.

Juwiring Village develops a multidimensional negotiation strategy that includes mobilizing community support through internal consensus building, adaptive multi-stakeholder negotiation strategies, utilizing local resources as political capital, and articulating local interests in CSR programs. Despite the asymmetry of power, villages have demonstrated significant agency capacity in transforming CSR programs from temporary interventions to long-term development assets. This research contributes to a theoretical understanding of the application of structuring theory in the context of CSR and provides practical insights for the development of CSR programs that are more responsive to local contexts and aspirations. These findings show the importance of recognizing villages as active actors in development partnerships, not just passive recipients of CSR programs.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, power structuring, village negotiation, structuration theory, negotiation theory, community empowerment, Juwiring Village.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR): STRUKTURISASI KEKUASAAN DAN NEGOSIASI DESA (Studi Kasus: Program Pemberdayaan Masyarakat di Desa Juwiring, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten)”. Tesis ini saya ajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro. Dalam penyelesaian tesis ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dan pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang.
3. Bapak Dr. Nur Hidayat Sardini, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Departemen Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang.
4. Ibu Dr. Dra. Rina Martini, M.Si., selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Politik sekaligus dosen pembimbing dan dosen wali penulis yang bersedia membimbing penulis selama menyusun tesis. Terima kasih Ibu, semoga diberi kelancaran dalam urusannya.
5. Ibu Dr. Laila Kholid Alfirdaus, S.IP., M.P.P., Ibu Dr. Dra. Kushandajani, M.S., dan Ibu Dr. Fitriyah, MA selaku dosen penguji

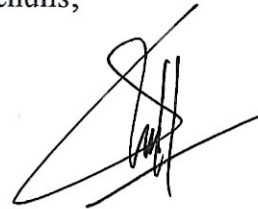
penulis yang bersedia memberi arahan kepada penulis untuk menyempurnakan dan membuat tesis penulis menjadi lebih baik.

6. Para Dosen Magister Ilmu Politik dan Civitas Akademika Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang.

Akhir kata, penulis berharap tesis yang telah dikerjakan menjadi bermanfaat bagi seluruh pembaca. Meskipun pada tesis ini masih banyak kekurangan. Atas hal tersebut, penulis senantiasa menerima masukan yang membangun dari pihak siapapun.

Semarang, Juni 2025

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'D' followed by several vertical strokes and a horizontal line at the bottom.

Dikka Prasetyo

NIM. 14010123420025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2. Manfaat Praktis	11
1.5. <i>Literature Review</i>	12
1.6. Kerangka Teoritis	19
1.6.1. Pemerintah Daerah, Pemerintah Desa, Desa, dan Korporat dalam <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	19
1.6.2. CSR dalam Strukturisasi dan Interelasi Kekuasaan	22
1.6.3. Pemberdayaan Masyarakat dan Negosiasi di Desa.....	25
1.7. Operasionalisasi Konsep	29
1.8. Kerangka Berpikir	31
1.9. Metode Penelitian	31
1.9.1. Tipe Penelitian	31
1.9.2. Ruang lingkup.....	34
1.9.3. Fenomena Penelitian	36
1.9.4. Jenis dan Sumber Data	38
1.9.5. Pemilihan Informan.....	40
1.9.6. Instrumen Penelitian.....	43
1.9.7. Teknik Pengumpulan Data	45
1.9.8. Teknik Analisis Data.....	46
BAB II GAMBARAN UMUM	49
2.1. Desa Juwiring, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten.....	49
2.2.1. Karakteristik Geografis dan Spasial Desa Juwiring.....	49
2.2.2. Kondisi Topografi dan Potensi Agroekologis	50
2.2.3. Analisis Sistemik Pengelolaan Pertanian	51
2.2. Pemerintah Desa Juwiring, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten	52
2.2.1. Struktur Organisasi.....	53
2.2.2. Fungsi Perencanaan dan Pembangunan	53
2.2.3. Dasar Hukum dan Regulasi	54
2.2.4. Pemerintah Desa Juwiring dan Program Pemberdayaan.....	55

2.3.	Program Pemberdayaan di Desa Juwiring, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten	56
2.3.1.	Latar Belakang dan Konteks Program	57
2.3.2.	Tujuan Program	57
2.3.3.	Kegiatan Utama	58
2.4.	PT Tirta Investama Klaten (Aqua Klaten)	60
2.4.1.	Struktur dan Operasional Pabrik	61
2.4.2.	Program CSR dan Kontribusi Sosial	62
2.5.	Yayasan Gita Pertiwi	64
2.5.1.	Profil Yayasan Gita Pertiwi	64
2.5.2.	Program Utama Yayasan Gita Pertiwi	65
2.5.3.	Kolaborasi dengan PT Tirta Investama (Aqua Klaten) dan Pemerintah Desa Juwiring	67
2.6.	Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (BAPPERIDA) Kab. Klaten	68
2.6.1.	Peran dan Fungsi BAPPERIDA	69
2.6.2.	Struktur Organisasi	69
2.6.3.	Dasar Hukum dan Regulasi	71
2.6.4.	BAPPERIDA dan Corporate Social Responsibility (CSR)	72
2.7.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Klaten	74
2.7.1.	Peran dan Fungsi Dispermasdes	75
2.7.2.	Struktur Organisasi	76
2.7.3.	Dasar Hukum dan Regulasi	77
2.7.4.	Dispermades dalam Strukturasi Kekuasaan Lokal dan Negosiasi Desa	78
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		80
3.1.	Anatomi Program CSR: Korporasi 'Memberdayakan' Desa	80
3.1.1.	Dimensi Pemberdayaan Masyarakat	81
3.1.2.	Dimensi Corporate Social Responsibility	83
3.2.	Arena Kontestasi: CSR Mereproduksi Kekuasaan di Desa	86
3.2.1.	Permainan Dua Muka: Struktur Formal dan Informal dalam CSR	88
3.2.2.	Jaring-jaring Kuasa: Siapa Mendapat Apa dalam Program CSR?	96
3.2.3.	Eksistensi Aktor Dominan: Antara Dukungan dan Penolakan	107
3.2.4.	Normalisasi Dominasi: Kekuasaan Menjadi 'Normal' Melalui CSR	112
3.2.5.	Refleksivitas dan Monitoring Kekuasaan	122
3.3.	Negosiasi dan Strategi Survival Desa dalam Pusaran CSR	132
3.3.1.	Politik Konsensus: Antara Partisipasi Genuine dan Mobilisasi Semu	135
3.3.2.	Navigasi Desa dalam Labirin Kepentingan	142
3.3.3.	Air dan Tanah Menjadi Senjata Daya Tawar	152
3.3.4.	Artikulasi Kepentingan Lokal dalam Program CSR	158
3.4.	Resistensi Tersembunyi Dan Ekonomi Politik Csr: Membongkar Topeng Pemberdayaan	165
3.4.1.	Ekonomi Politik Air: Pertarungan yang Dibungkam	165
3.4.2.	Anatomi Resistensi: Dari Penolakan Halus hingga Sabotase Tersembunyi	166
3.4.3.	Fragmentasi Sosial sebagai Dampak Tersembunyi	167

BAB IV PENUTUP.....	169
4.1. Kesimpulan	169
4.2. Saran	172
DAFTAR PUSTAKA.....	176
LAMPIRAN	183

DAFTAR TABEL

Tabel 1.7.1. Operasionalisasi Konsep	29
Tabel 3.2.1. Dualitas Struktur dalam Program Pemberdayaan melalui CSR di Desa Juwiring	95
Tabel 3.2.2. Interelasi Aktor dan Distribusi Kekuasaan dalam Progam CSR.....	105
Tabel 3.2.3. Pola Rutinisasi dan Legitimasi Kekuasaan dalam Program	120
Tabel 3.2.4 Refleksivitas dan Adaptasi dalam Strukturasi Kekuasaan.....	130
Tabel 3.3.1. Mobilisasi Dukungan Masyarakat dalam Proses Negosiasi	142
Tabel 3.3.2. Negosiasi Berbasis Sumber Daya dalam Strukturasi Kekuasaan ...	156

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Peta Tata Ruang Desa Juwiring.....	49
Gambar 2. 2. Kantor Desa Juwiring	52
Gambar 2. 3. PT Tirta Investama (Aqua) Klaten	61
Gambar 2. 4. Program Utama Yayasan Gita Pertiwi.....	65
Gambar 2. 5. Struktur Organisasi BAPPERIDA Kabupaten Klaten	70
Gambar 2. 6. Dokumentasi CSR Awatrd Tahun 2022.....	73
Gambar 2. 7. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Klaten.....	75
Gambar 2. 8. Forum Komunikasi BUMDes Kabupaten Klaten.....	79
Gambar 3.2.1. Peta Dukungan Masyarakat terhadap Perusahaan	108

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.8.1. Kerangka Berpikir	31
Bagan 3.2.1. Peta Relasi Kuasa	106
Bagan 3.3.1. Artikulasi Kepentingan Lokal dalam Negosiasi CSR.....	163